

**ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024
(STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI)**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana sosial
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH :

**ANTARI LAILATINNUR
NPM. 210411014**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

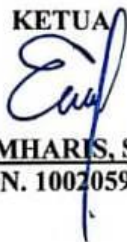
PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 01
Bulan : Agustus
Tahun : 2025

Tim Penguji

KETUA



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1007059002

SEKRETARIS



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

1. SARJAN M, S.Sos., M.Si

(Pembimbing I)



2. DESRIADI, S.Sos., M.Si

(Anggota Penguji I)



3. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si

(Anggota Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT
CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2024 (STUDI KASUS PENGELOLAHAN
PASAR CERENTI).
NAMA : ANTARI LAILATINNUR
NPM : 210411014
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FALKUTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I


SARJAN. M., S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

PEMBIMBING II


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antari Lailatinnur
NPM : 210411014
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Alamat : Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan yang saya buat atau karya ilmiah yang saya hasilkan dengan judul **Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)** merupakan hasil karya saya sendiri tidak melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain.

Apabila terdapat dengan secara sengaja melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain, maka saya dengan senang hati bersedia dituntut sesuai dengan prosedur dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian hasil karya ilmiah atau skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya dan dibuat dengan keadaan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun dan siapapun.

Cerenti, Mei 2025
Membuat Pernyataan



ANTARI LAILATINNUR
NPM. 210411014

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Qs. Ar-Ruum 60)

“Apapun rintangannya pulanglah sebagai sarjana”
(Antari Lailatinnur)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini. Saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Almarhumah ibunda Ju'miah yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidupku. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan mama ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Ayahanda Wagimin yang sangat kusayangi dan kucintai yang selalu mendoakan, mendukung, memberi nasehat, dan semangat serta yang selalu mendoakan kelancaran dalam menjalani pendidikan sampai selesai. Terimakasih atas setiap lelah dan upaya ayah untuk mencari rezeki agar anak-anak ayah bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi. Semoga ayah panjang umur dan sehat selalu agar bisa mendampingi setiap proses anak-anak ayah. Saya persembahkan skripsi dan gelar saya untuk kedua orang tua saya.
2. Terimakasih kepada abang kandung Rapiki oktari bahri yang sangat ingin melihat penulis sampai gelar sarjana dan terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Terimakasih kepada adik saya Rasti Qudrata Ainin yang sangat memberi dukungan dan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini dapat menginspirasi bagi mu untuk terus berjuang meraih mimpimu.
4. Terimakasih kepada Antari Lailatinnur, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah bertahan memulai segala proses panjang, yang tetap melangkah meski sempat ragu, yang terus berjuang walau sering merasa lelah, yang tidak menyerah meski berkali-kali ingin berhenti. Untuk semua malam yang penuh kecemasan, pagi-pagi penuh harapan, dan siang hari yang penuh kerja keras, inilah bukti nyata dari ketekunan dan keyakinanmu, semoga lembaran ini menjadi pengingat bahwa kamu mampu, bahwa setiap usaha tidak akan pernah sia-sia dan bahwa kamu layak untuk semua terus maju, menyongsong masa depan dengan percaya diri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmad dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024 (STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI).

Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan berilmu pengetahuan yang canggih dan modren seperti saat ini. Selama penulisan proposal ini penulis banyak memperoleh bantuan dari pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Ibu Dr.Ikrima Mailani,.S.Pd.I, M.Pd.i Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.Ip., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Sarjan M, S.Sos.,M.Si, Selaku dosen pembimbing I yang Kesabaran dan Keleraan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada penelitian sehingga terselesainya Proposal ini
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos.M.Si Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan keleraan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Proposal ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya

Akhir kata dengan sepenuh ketulusan penulis berharap semoga proposal ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 30 Januari 2025

**Antari Lailatinnur
NPM. 210411014**

**ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024
(STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI)**

Oleh:

***Antari lailatinnur*
210411014**

Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Kuantan Singingi

Abstrak

Pasar adalah sebagai transaksi atau proses ekonomi antara permintaan dan penawaran barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif tugas pokok dan fungsi camat Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti). Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisa Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa perencanaan, ketertiban, pengawasan, evaluasi masih terdapat belum baik yakni kurang nya perhatian dari kecamatan terhadap kekurangan yang ada dipasar seperti sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Tugas Pokok dan Fungsi Camat Serta Pasar

**ANALYSIS OF THE MAIN TASKS AND FUNCTIONS OF THE CERENTI
SUB-DISTRICT OF KUANTAN SINGINGI REGENCY IN 2024
(CERENTI MARKET MANAGEMENT CASE STUDY)**

By:

Antari lailatinnur
210411014

State Administration Study Program, Kuantan Singingi Islamic University

Abstract

The market is as a transaction or economic process between the demand and supply of goods and services. This study aims to find out how effective the main tasks and functions of the Cerenti sub-district, Kuantan Singingi Regency are in 2024 (case study of Cerenti market management). Methods This research uses a qualitative descriptive research method. This research is a type of field research. This study uses a purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation methods. Data analysis using the steps of data collection, data analysis and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded that the Analysis of the Main Duties and Functions of the Cerenti Sub-district Head of Kuantan Singingi Regency in 2024 (a case study of Cerenti market management) is less useful. This can be seen from interviews with informants in the field which show that based on the results of the author's observations in the field, planning, order, supervision, and evaluation are still not good, namely the lack of attention from the sub-district to deficiencies in the market such as facilities and infrastructure.

Keywords : *Main Duties and Functuons of the subdistrict Head and Market*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Aspek Teoritis.....	7
1.4.2 Aspek Akademis	8
1.4.3 Aspek Praktis	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Teori Administrasi Neagra	9
2.1.2 Teori Organisasi.....	14
2.1.3 Teori Manajemen.....	18
2.1.4 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia	24
2.1.5 Teori Kebijakan Publik.....	27
2.1.6 Teori Pasar	31
2.2 Kerangka Pemikiran.....	34

2.3	Hipotesis.....	34
2.4	Defenisi Operasional Variabel	35
2.5	Konsep Operasional Variabel	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Informan.....	38
3.3	Sumber Data Penelitian.....	39
3.3.1.	Data Sekunder.....	39
3.3.2	Data Primer	39
3.4	Fokus Penelitian	39
3.5	Lokasi Penelitian.....	39
3.6	Metode Pengumpulan Data	40
3.7	Metode Analisis Data.....	42
3.8	Jadwal Penelian.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
4.1	Sejarah Singkat Kantor Camat Cerenti	43
4.2	Tugas Pokok dan Fungsi Camat.....	44
4.3	Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Cerenti.....	48
4.4	Demografi	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Identitas Responden	52
5.1.1	Identitas Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
5.1.2	Identitas Responden Menurut Kelompok Umur	54
5.1.3	Identitas Responden Bedasarkan Tingkat Pendidikan	54
5.2	Hasil Penelitian	54
5.2.1	Indikator Perencanaan	54
5.2.2	Indikator Ketertiban.....	57
5.2.3	Indikator Pengawasan.....	60
5.2.4	Indikator Evaluasi.....	62
5.3	Hasil Pembahasan	65

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 : Operasional Variabel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).....	36
Tabel III. 1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)	38
Tabel III. 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian tentang Analisis Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).....	42
Tabel V.1 : Identitas Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel V.2 : Identitas Responden Menurut Kelompok Umur	54
Tabel V.3 : Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)	34
Gambar IV. 3 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Cerenti.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Pelaksanaan Penelitian Riset

Lampiran 3 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset

Lampiran 4 : Foto Wawancara

Lampiran 5 : Lembaran Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi upaya meningkatkan pengembangan masyarakat Indonesia. Disatu sisi, krisis tersebut telah membawa dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, namun di sisi lain, krisis tersebut dapat juga memberi berkah tersembunyi bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi dan kepercayaan yang dialami telah membuka jalan bagi munculnya reformasi total di seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. di samping itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah yang isinya mengatur tentang pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki oleh daerahnya sendiri, memberikan wewenang penuh pada pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya salah satunya pasar.

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya kemajuan di bidang ekonomi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi seiring perubahan zaman yang terasa cepat.

Perkembangan pasar cerenti sebagai tempat terjadinya interaksi jual beli di kabupaten kuantan Singingi yang semakin hari semakin meningkat, dalam Pengelolaan pasar cerenti adalah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah terutama yang berperan camat cerenti tersebut sebagai pelayanan sektor publik terhadap masyarakat karena merupakan tugas pokok dan fungsi camat dengan meningkatkan pengelolaan Pasar di cerenti akan meningkatkan pula retribusi pasar. Sebaliknya jika pengelolaan yang diberikan oleh camat kurang efektif dan kurang efisien sementara pihak yang dilayaninya terus dituntut untuk memenuhi kewajiban dengan jalan membayar berbagai jenis retribusi, sementara hak-hak mereka kurang dipenuhi, pada akhirnya akan timbul ketidakpuasan dari para konsumen/pelanggan pasar, maka semakin lama akan meninggalkan pasar karena ketika mereka masuk kepasar sudah di pungut berbagai biaya, sementara kenyamanan serta pelayanan terhadap sarana dan prasarana tidak dirasakan sesuai dengan keinginan para pelanggan.

Kios adalah tempat usaha kecil yang menjual barang dagangan secara eceran yang macam barangnya hanya satu atau beberapa macam saja. Kios berbentuk bangunan yang besar dan memanjang, serta dilengkapi atap dan dinding Kios bersifat tetap atau permanen.

Los pasar adalah bangunan yang besar dan memanjang, dilengkapi atap namun biasanya tidak dilengkapi dinding dan penyekat. Bangunan ini dibagi kedalam banyak petak dan digunakan sebagai pasar, Masing-masing petak dihuni pedagang. Los pasar bisa juga disebut pasar terbuka.

Bangunan pasar cerenti sangatlah khas dimana pasar memiliki los dan kios yang memungkinkan interaksi antara penjual dan pembeli berlangsung dengan terbuka tetapi yang terjadi sekarang banyak nya penjualan yang melakukan jual beli dipinggir jalan padahal kios dan los-los sudah disediakan dengan layak ini termasuk kurangnya pola pikir manusia dari sudut pandang lain pasar ini tidak memiliki lahan parkir yang menyebabkan kemacetan saat hari pasar ini dampak dari kurang nya perhatian dari camat cerenti terhadap pasar dalam mengatur pengelolaan dan perkembangan pasar cerenti maka dari itu alasan penulis memilih pasar cerenti yaitu dikarenakan kurang melakukan tugasnya dalam membina dan mengawasi aktivitas pasar cerenti. Selain itu dikarenakan aktifitas dipasar cerenti selalu ramai meninggalkan sampah jualan dan limbah pedagang hewani itu menyebabkan banyaknya air tegenang dan sampah berserakan mucul bau tidak sedap, sehingga mengganggu kenyamanan bagi pembeli yang berkunjung.

pelaksanaan pengembangan pasar cerenti adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat, salah satu upaya dalam mencapai hal tersebut dengan mengembangkan pasar yang mulai tidak layak digunakan karena pengembangan adalah awal dari pemberdayaan sarana fasilitas pemerintah dan masyarakat. jika masyarakat makin merasa puas tindakan pengembangan pasar yang dilakukan pemerintah daerah masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada pemerintah, pembangunan tidak lain merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Ini

berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan. pelanggan menjadi prioritas dimana tingkat kepentingan dan harapan pelanggan serta pelaksanaan atau kinerja yang dilakukan haruslah sesuai, harus memperhatikan hal-hal yang dianggap penting oleh para pelanggan, agar mereka merasa puas. Meningkatnya pengelolaan pasar cerenti akan meningkatkan retribusi pasar kalau pengelolaan pasar sudah berjalan dengan efektif dan efisien sehingga konsumen akan menyukai berbelanja di pasar cerenti kabupaten kuantan singingi. Selain itu pula pihak camat harus mampu meningkatkan pengelolaan pasar dengan menciptakan rasa aman, nyaman terhadap para konsumen yang berbelanja di pasar tersebut, Jika semua telah terpenuhi maka tidak menutup kemungkinan konsumen/pelanggan pasar yang tadinya sudah meninggalkan pasar akan kembali lagi.

Penulis berpendapat bahwa Pemahaman akan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan, adalah sesuatu yang wajib di sadari oleh aparat pemerintah. sebab adanya suatu pekerjaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah organisasi pemerintahan. tanpa organisasi pemerintahan tidak mungkin seseorang dapat pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud disini adalah tugas yang diberikan atasan kepada bawahan sebagai tanggungjawab suatu jabatan/ bidang dalam organisasi pemerintahan, selain itu dalam melakukan tugas sebagai tanggungjawab dalam jabatan organisasi pemerintahan.

Tugas Pokok dan Fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam

suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi. Setiap pegawai seharusnya melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian atau unit. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan kedalam satuan praktis dan konkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat. Tugas Pokok dan fungsi (TUPOKSI) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi. Dalam Peraturan Perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok. Melalui kegiatan pemberdayaan, individu dan masyarakat disadarkan akan potensi, kebutuhan dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya. Selanjutnya mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam diri.

Adapun tugas pokok dan fungsi Camat tertuang dalam Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2009 adalah sebagai berikut : yaitu camat mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, mengawasi, mengendalikan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah. Dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya camat mempunyai fungsi: Perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, ketentraman dan ketertiban umum, Penyusunan rencana program dan rencana kerja anggaran bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa ketentraman dan ketertiban umum, Pengkoordinasian

pelaksanaan tugas kecamatan, pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan ditingkat kecamatan, Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan dan pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis instansi pemerintah diwilayah kecamatan, Pengelolaan urusan kesekretariatan kecamatan, Pelaksanaan urusan yang dilimpahkan oleh bupati dan pelaksanaan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan restribusi dan pajak lainnya dalam ruang lingkup tugas, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Sedangkan yang mengatur tentang pasar yaitu kasi ketentraman dan ketertiban yang berfungsi sebagai : penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban, kesatuan bangsa dan politik, perlindungan masyarakat, pendapatan, perizinan, perhubungan hukum dan undang-undang dan penanggulangan bencana. Terkait dengan fungsi tersebut mempunyai fungsi penyiapan dan penyelenggraan kegiatan dan ketentraman dan ketertiban sebagaimana dijelaskan pada cakupan diatas.

Berdasarkan masalah fenomena yang ada di lapangan yang menunjukkan permasalahan kebijakan pemerintah daerah terhadap pasar cerenti, selain permasalahan sumber daya alam juga disebabkan sarana dan prasarana yang kurang baik, dan kurangnya pengawasan, ketentraman, ketertiban terhadap pasar berdasarkan permasalahan diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan

penelitian yang judul : **“Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti kabupaten kuantan singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah : **“Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan penulis, maka dalam hal ini yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis tugas pokok dan fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah dan sumbangan pemikiran bagi pembagunan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Administrasi Negara. Selain itu juga dapat bermanfaat bagi lembaga-lembaga kajian lainnya yang juga mengkaji masalah sumber daya manusia yang berkaitan dengan kinerja.

1.4.2 Aspek Akademis

Dapat menjadi sarana implementasi ilmu perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan Ilmu Administrasi Negara dan penelitian yang lanjutan yang berkaitan dengan konteks kinerja pegawai dipemerintahan tingkat kecamatan.

1.4.3 Aspek Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para penentu kebijakan daerah mengenai hal-hal prinsip yang harus diperhatikan khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia demi keberhasilan program pelayanan. Serta sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pemerintah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori /Konsep Administrasi Negara

Secara terminologi apa yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi awalan “pe” dan diakhiri “an” pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengatur sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengatur dinamikanya Administrasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan Bersama (Ali, 2015 : 23).

Menurut Soerjono Soekonto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (dalam Syafie, 2016 : 3).

Menurut Waldo administrasi negara adalah manajemen dari organisasi manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah (dalam Syafie, 2016 : 24).

Administrasi negara secara umum merupakan suatu proses kerja sama antar sesama individu atau sesama kelompok yang memegang teguh nilai pelayanan, tingginya rasionalitas, efisiensi, serta efektivitas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, telah disepakati dan ditentukan sebelumnya (Nugraha, 2022 : 16).

Administrasi negara merupakan sebuah sistem yang dipakai suatu negara guna membantu pemerintahan dalam melengkapi keperluan masyarakat. Pada kehidupan modern seperti saat ini, negara lebih mengarah untuk berusaha memenuhi keperluan masyarakat, terutama dalam permasalahan pelayanan kesejahteraan rakyat, maka dibutuhkan adanya administrasi negara untuk melaksanakan tugas-tugasnya tersebut (Nugraha, 2022 : 10).

Menurut Newman bahwa administrasi adalah segenap rangkaian perbuatan bimbingan, pengarahan dan pengendalian usaha-usaha sekelompok orang untuk mencapai tujuan Bersama (dalam Pasolong, 2016 : 7).

Menurut Admosudirjo bahwa administrasi merupakan seperangkat kegiatan tertentu dan terarah yang berlangsung untuk memimpin serta mengendalikan suatu organisasi modern yang menjadi wahana suatu urusan sekaligus berlangsung didalamnya (dalam Zulkifli, 2015 : 17).

Menurut Suminta mengatakan bahwa yang dimaksud dengan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi apapun bentuk organisasinya baik organisasi publik maupun organisasi bisnis (dalam Pasolong, 2016 : 3).

Menurut Suwarno Administrasi dalam arti sempit, yaitu berasal dari kata *aministratie* (bahasa Belanda) yang meliputi kegiatan catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik dan pencatatan pencatatan secara tertulis untuk didokumentasikan, agar mudah menemukannya bila diperlukan lagi, baik secara terpisah, maupun tidak terpisah, dan segala sesuatu yang bersifat

teknis, ketatausahaan jadi pengertian administrasi sebagai ketatausahaan merupakan sebagian kecil dari administrasi (dalam Afifudin, 2015 : 3).

Menurut The liang Gie administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu (dalam Afifudin, 2015 : 4).

Menurut Sondang P. Siagian mengartikan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan keputusan yang telah diambil dalam pelaksanaan pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Afifudin, 2015 : 4).

Administrasi menjadi ilmu yang mandiri dengan struktur formal atau deskriptif ataupun fungsional serta dipengaruhi oleh pemikiran rasional munculah teori perilaku dalam administrasi yaitu teori yang melihat kelemahan kelemahan teori struktural yang mengabaikan dimensi dimensi dan prinsip prinsip non hierarkis teori perilaku dalam administrasi ini melakukan pengkajian terhadap dimensi dimensi kemanusiaan, dimensi kebutuhan, dan hasrat manusia dalam administrasi (Ali, 2015 : 100).

Menurut Atmosudirjo administrasi adalah sesuatu yang terdapat dalam sesuatu organisasi tersebut, sehingga organisasi itu tidak dapat berkembang. Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Ngusmanto, 2015 : 15).

Dari segi ilmu administrasi, administrasi negara adalah administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, melalui perundang-undangan dan dalam bentuk hukum publik lain. Oleh karena itu, bersifat publik atau kenegaraan. Untuk tujuan-tujuan yang bersifat publik berlaku hukum publik, dan administrasi negara juga bersifat administrasi publik. Publik berarti “kenegaraan”, ada hubungannya dengan perikehidupan dan status negara. Karena itu, administrator negara mempunyai status (hak, kewajiban, dan tanggung jawab) lain seorang administrator privat yang hanya tunduk kepada hukum privat terutama hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya (Marwiyah, 2020 : 23).

Administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apa pun dapat dilaksanakan dengan baik. Proses administrasi akan melaksanakan tiga fungsi utama yang berhubungan erat dengan tiga tingkatan umum dalam hierarki formal. Di tingkat atas, yaitu fungsi pengarahan organisasi, terutama berkaitan dengan proses perencanaan jangka panjang dari suatu tujuan yang akan dicapai. Di tingkat menengah, yaitu fungsi manajemen organisasi, terutama berkaitan dengan upaya mempertahankan organisasi sebagai suatu pekerjaan yang terus berlangsung lama, ilim yang diperlukan oleh staf teknis atau profesional yang terlibat dalam proses produksi (Muhammad, 2019 : 1).

Administrasi adalah proses yang keseluruhan kegiatan organisasi diarahkan pada pencapaian tujuan antara dan tujuan akhir (Muhammad, 2019 : 2).

Administrasi Negara merupakan suatu kombinasi antara hukum ketatanegaraan dengan pelaksanaan pelayanan publik, serta dilandasi oleh hal-hal

yang diharapkan oleh masyarakat luas dalam menjalani kehidupan kewarganegaraan. Administrasi Negara pada umumnya memiliki fungsi dan tujuan, berfungsi untuk melaksanakan pengawasan, sebagai manajemen organisasi, berfungsi untuk merumuskan kebijakan publik dan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Nugraha, 2022 : 9).

Administrasi merupakan cara berpikir dengan baik dan mendetail terhadap suatu hakikat ataupun pemikiran dan juga maksud yang terdapat dalam materi administrasi negara. pendapat para ahli dibidangnya, dalam kesempatan ini juga akan menjelaskan sistem pemikiran filsafat ilmu administrasi negara. Dalam buku ini akan membahas lebih lanjut mengenai Administrasi Negara dalam Perspektif Filsafat ilmu dan poin-poin penting lain terkait dengan materi yang akan dibahas (Nugraha, 2022 : 10).

administrasi negara merupakan peranan penting didalam proses berkembangnya pemerintahan suatu negara. Walaupun ilmu ini dikategorikan sebagai ilmu yang masih muda, ilmu ini menyangkut berbagai hal dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat (public service) serta menjadi sebuah titik temu antara sektor pemerintahan dengan masyarakat. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia akan menentukan pula pertumbuhan kehidupan masyarakat, yang dimana nantinya akan berpengaruh juga kedalam persoalan bertambahnya kuota kebutuhan mereka (Nugraha, 2022 : 12).

Administrasi negara memiliki ikatan yang erat dengan sektor swasta maupun perorangan demi memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dalam administrasi negara juga memperlihatkan adanya hubungan antara

pemerintah dan masyarakat dengan memfokuskan pada kebijakan ataupun pelayanan publik agar lebih tanggap dan peka dengan kepentingan sosial masyarakat (Nugraha, 2022 : 14-15).

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut pendapat Massie organisasi merupakan suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan kerja dan menyatukan aktivitasnya kearah pencapaian tujuan bersama. Dari batasan organisasi tersebut secara eksplisit menunjukkan kebenaran bahwa disatu sisi administrasi membutuhkan organisasi dan disisi lain organisasi tidak bisa dipisahkan dari administrasi yang ada didalamnya (dalam Zulkifli, 2015 : 26).

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran (Zainal, dkk 2017 : 169).

Organisasi adalah sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya (Fahmi, 2016 : 1).

Menurut Wahono organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerjasama dengan suatu perencanaan kerja dan peraturan untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Mulyadi, 2015 : 17).

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama (James, 2017 : 2).

Organisasi didefinisikan sebagai suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (Barnard, 2017 : 2).

Menurut Robins organisasi adalah kesatuan nasional yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut P. Siagian organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang saling bekerja sama serta terkait secara formal dalam rangka melakukan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam ikatan yang ada pada seseorang atau lebih yang dikenal sebagai atasan dan bawahan (dalam Jaelani, 2021: 12).

Menurut Malinowski mendefinisikan organisasi sebagai suatu kelompok orang yang bersatu dalam tugas-tugas atau tugas umum, terikat pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada peraturan (dalam Aromatica dkk, 2021 : 6).

Menurut Philip Siznie Organisasi adalah suatu peraturan personil yang berguna dalam mempermudah pencapaian tujuan bersama yang telah ditetapkan lewat alokasi tanggung jawab dan fungsi (dalam Jaelani, 2021 : 12).

Menurut Mo Thompson Organisasi adalah suatu perpaduan antara beberapa anggota khusus yang sangat interpersonal dan rasional dalam melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan yang spesifik yang sudah diumumkan (dalam Jaelani, 2021 : 12).

Menurut Gibson, Ivancevich & Donnelly organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Khail organisasi adalah suatu kesepakatan antara saluran individu dan kelompok usaha untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Reksohadiprodjo dan Handoko organisasi adalah seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan-kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama (tetapi karena tujuan dan strategi organisasi yang berbeda) hal ini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda-beda (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Stoner menjelaskan bahwasannya organisasi diartikan sebagai suatu pola yang terdiri dari beberapa hubungan dari orang-orang yang sedang dalam pengarahan oleh atasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Stephen organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut James D. Money organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mewujudkan tujuan bersama (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Max Weber organisasi adalah suatu kerangka hubungan terstruktur yang didalamnya terdapat wewenang dan tanggung jawab serta

pembagian kerja dalam menjalankan suatu tugas tertentu (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Chester I Bernard organisasi adalah suatu sistem aktifitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan organisasi adalah sebagai proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama (dalam Jaelani, 2021 : 12).

Paul Preston dan Thomas Zimmerer organisasi adalah suatu kumpulan orang yang telah disusun dalam sebuah kelompok-kelompok yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan secara bersama (dalam Jaelani, 2021 : 12).

organisasi adalah studi sistematis tentang bagaimana organisasi disusun, berfungsi, dan berkembang. Teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami struktur, dinamika, dan proses dalam organisasi. Penting untuk memahami sejarah teori organisasi karena perkembangan teori ini mencerminkan evolusi pemikiran tentang bagaimana organisasi dapat dikelola dan dioptimalkan (Rivai, 2024 : 1).

organisasi adalah studi tentang bagaimana organisasi berstruktur, berfungsi, dan berevolusi sebagai kerangka kerja yang mencakup berbagai perspektif untuk memahami dan mengelola organisasi dalam konteks yang kompleks dan dinamis (Rivai, 2024 : 2).

Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Kumpulan dua orang atau lebih ini tentu tidak selamanya terdiri dari manusia dengan sumber daya yang sepadan, dalam hal usia,

tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, tingkat pemahaman, budaya, agama, kepercayaan, maupun latar belakang lainnya (Rivai, 2024 : 3).

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *Management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin kata benda *management* dan *manage* berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen (Rusyan 2018: 14).

Menurut Terry, Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain (dalam Rusyan 2018 : 15).

Menurut Gilbert, Menyatakan bahwa Manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengawasan terhadap anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (dalam Rusyan, 2018 : 15).

Secara umum dapat dikemukakan bahwa “ Manajemen adalah suatu keahlian untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan sumber daya secara efektif serta efisien dalam rangka mencapai suatu tujuan. Manajemen merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan organisasi dan bekerjasama dengan orang lain serta sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut (Kadarisman, 2018 : 4).

Menurut sheldon Manajemen mempunyai kegunaan sebagai fungsi kajian industri dalam pelaksanaan kebijakan, dipandnag dalam batas kumpulan

penyelenggaraan, dalam pekerjaan organisasi untuk tujuan khusus yang akan datang (dalam Hayat, 2017 : 10).

Menurut Terry mengemukakan bahwa Manajemen dimaksudkan sebagai suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (dalam Hayat, 2017 : 10).

Menurut Safroni Manajemen merupakan suatu siklus, apabila prosesnya berkualitas maka akan menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan yang berimplikasi kepada kinerja aparatur berdampak pada output yang dihasilkan menjadi lebih baik dan sesuai harapan (dalam Hayat, 2017 : 9).

Manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap organisasi yang dilakukan secara bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, tidak berbeda secara substansi tentang definisi manajemen dalam ranah publik maupun bisnis. Manajemen bisnis maupun manajemen publik mempunyai substansi pengertian yang sama dalam memahami manajemen (Hayat, 2017 : 11).

Menurut Donnelly, Manajemen adalah proses individual maupun kelompok untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain agar memperoleh hasil yang tidak dapat diraih oleh seorang individual saja (dalam Rusyan, 2018 : 15).

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya (Hasibuan, 2016 : 1).

Menurut Safroni Manajemen adalah suatu siklus, apabila prosesnya berkualitas maka akan menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan yang berimplikasi kepada kinerja. Kinerja berdampak pada output yang menghasilkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan harapan, kinerja tentunya didukung oleh sumber daya aparatur yang baik, kompeten dan berkualitas pada siklus manajemen inilah yang menjadi metabolisme terhadap organisasi untuk menghasilkan organisasi yang sehat (dalam Hayat, 2017 : 11).

Dalam perkembangannya fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen dikembangkan. Menurut Schermorhorn terdapat 4 fungsi manajemen yaitu: (dalam Edison, dkk 2016 : 7)

1. Perencanaan

Perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab apa dideskripsikann dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan dan keterlibatan semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing-masing bagian dalam mewujudkan tujuan organisasi.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu fungsi perencanaan yang ditetapkan menjadi sebuah keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian, dimana direksi melakukan observasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan,

pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada tingkat operasional dan teknis.

3. Memimpin

Memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat wewenangannya, fungsi pemimpin ini juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi dan pengawasan.

4. Pengendalian

Fungsi pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi.

Menurut Richard L. manajemen merupakan aktivitas manajerial yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dalam organisasi (dalam Setyawati, dkk 2023 : 4).

Menurut Stephen manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas pekerjaan untuk menghasilkan produk dengan cara efektif dan efisien, yang memberdayakan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk

keberhasilan kinerja yang optimal dan adanya proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki yang dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien dan produktif (dalam Setyawati, dkk 2023 : 4).

Menurut Mathins manajemen merupakan proses untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang lain (dalam Setyawati, dkk 2023 : 4).

Menurut R. L. unsur-unsur pokok manajemen terdiri dari manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machine*), metode (*method*), uang (*money*) dan pasar (*market*). Keenam unsur ini saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Keenam unsur pokok manajemen ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manusia (*Men*)

Manusia (*men*) merupakan unsur utama manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berbagai aktivitas yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan meliputi *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling*, semuanya hanya dapat dilakukan oleh manusia. Manajer tidak akan mencapai tujuan perusahaan sendiri tanpa bantuan dari manusia lain sebagai karyawan dalam perusahaan tersebut

2. Barang-barang (*Materials*)

Dalam melaksanakan kegiatan, manusia membutuhkan material atau bahan yang merupakan sarana pendukung manajemen untuk mencapai tujuan.

3. Mesin (*Machines*)

Keberadaan mesin dewasa ini menjadi pembantu bagi manusia dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya mesin, pekerjaan manusia menjadi semakin mudah dan cepat untuk diselesaikan sehingga adanya efektivitas dan efisiensi dari penggunaan mesin dalam kinerja.

4. Metode (*Methods*)

Dalam melakukan kerja, manusia harus menggunakan berbagai metode dari berbagai pilihan alternative metode yang ada untuk menghasilkan kerja yang berdaya guna dan berhasil guna. Karena metode dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuan.

5. Uang (*Money*)

Uang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti membayar upah atau gaji orang-orang yang melakukan aktivitas perusahaan, pengawasan, proses produksi, pembelian bahan dan peralatan serta pembiayaan lainnya. Tanpa adanya uang semua aktivitas organisasi tidak dapat dilaksanakan. ruang dalam kegiatan organisasi harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dalam mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan atau kegagalan kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh ketelitian dalam penggunaan uang.

6. Pasar (*Market*)

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sangat tergantung pada pasar (market) sebagai tempat untuk menyalurkan barang atau produk yang dihasilkan oleh industri tersebut.

Tanpa adanya pasar (market), barang hasil produksi industri tidak akan ada artinya karena untuk apa barang tersebut diproduksi jika tidak ada pembelinya (dalam Setyawati, dkk 2023 : 6).

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Reksohadiprojo dan Handoko walau seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama tetapi karena tujuan dan strategi organisasi yang berbeda hal ini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda beda (dalam Edison, dkk 2016 : 5).

Manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial (Marwansyah, 2014 : 3-4).

Manajemen sumber daya manusia adalah Kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi (Sutrisno, 2016 : 6).

Manajemen sumber daya manusia adalah “ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efesien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2016 : 10).

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder (Kasmir, 2016 : 25).

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal (Daryanto, 2017 : 15).

Menurut Sedarmayanti (2017:3-4) adalah suatu pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah harta/aset paling berharga dan penting yang dimiliki organisasi/perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.
2. Keberhasilan sangat mungkin dicapai, jika kebijakan prosedur dan peraturan yang berkaitan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.
3. Budaya dan nilai organisasi perusahaan serta perilaku manajerial yang berasal dari budaya tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil terbaik.

Menurut Veithzal Rivai (2015 : 8) tujuan dari Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam perusahaan.
2. Menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan ada yang mengerjakannya.
3. Menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
4. Mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronasi sehingga produktivitas kerja meningkat.
5. Menghindari kekurangan dan kelebihan karyawan.
6. Menjadi pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.
7. Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal atau horizontal).
8. Menjadi dasar dalam penilaian karyawan.

Menurut Edwin B. Filippa dan Malayu S.P Hasibuan (2016 : 21) fungsi manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan dalam proses manajemen sumber daya manusia adalah rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian diartikan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahlian dan menyediakan alat-alat yang diperlukan oleh karyawan dalam menunjang pekerjaan. Penggerak fungsi pergerakan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

3. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam perusahaan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

4. Motivasi (*Motivating*)

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Motivasi termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu

2.1.5 Teori/Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan Publik adalah suatu peraturan yang ditetapkan dan dibuat oleh orang yang mempunyai kekuasaan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada

publik, jika kebijakan publik merupakan suatu hukum yang harus ditaati, jadi bagi siapa pun yang melanggar akan mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai kebijakan yang berlaku (Syafriyani, 2023 : 1).

Menurut William Jenkins mendefinisikan Kebijakan Publik adalah sebagai sebuah keputusan dari berbagai aktor yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu yang menekankan kebijakan publik pada sebuah proses pembuatan kebijakan (dalam Syafriyani, 2023 : 2-3).

Menurut David Easton, Kebijakan Publik dapat diartikan sebagai pengalokasian nilai-nilai kekuasaan untuk seluruh masyarakat yang keberadaannya mengikat (dalam Syafriyani, 2023 : 3).

Menurut Carl Friedrich Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna untuk mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud (dalam Agustino 2014 : 7).

Menurut Syahida, Kebijakan Publik adalah suatu keputusan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah yang berwenang, untuk kepentingan rakyat, dimana kepentingan rakyat ini merupakan keseluruhan yang utuh dari perpaduan kristalisasi pendapat-pendapat, keinginan-keinginan dan tuntutan-tuntutan dari rakyat (dalam Syahida, 2014 : 12).

Menurut Abdul Wahab kebijakan publik adalah suatu tindakan bersanksi yang mengarah pada tujuan tertentu yang diarahkan pada suatu masalah tertentu

yang saling berkaitan yang mempengaruhi sebagian besar warga masyarakat (dalam Marwiyah, 2022 : 18).

Menurut James Anderson Kebijakan publik merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan (dalam Agustino 2014 : 7).

Menurut Dye Mengatakan bahwa kebijakan publik adalah apa yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan, melalui definisi ini bahwa terdapat perbedaan antara apa yang akan dikerjakan pemerintah dan apa yang sesungguhnya harus dikerjakan oleh pemerintah (dalam Agustino, 2014 : 7).

Menurut Ricard Rose, Mendefinisikan Kebijakan Publik adalah sebuah rangkaian panjang dari banyak atau sedikit kegiatan yang saling berhubungan dan memiliki konsekuensi bagi yang berkepentingan sebagai keputusan yang berlainan (dalam Agustino, 2014 : 7).

Menurut Kenneth Prewitt, Kebijakan publik adalah sebagai keputusan tetap yang dicirikan dengan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut (dalam Agustino, 2014 : 6).

Kebijakan publik merujuk pada proses dan hasil keputusan yang diambil oleh pemerintah atau lembaga publik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam masyarakat. Kebijakan publik mencakup langkah-langkah konkret yang diambil

untuk mengatasi isu-isu publik, mempromosikan kepentingan masyarakat, dan mengelola sumber daya yang ada (Arafat, 2023 : 1).

kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Kebijakan merupakan suatu hasil analisis mendalam terhadap berbagai alternatif yang bermuara kepada keputusan alternatif terbaik. Secara konseptual, kebijakan publik dapat dilihat sebagai suatu rangkaian pilihan-pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang-bidang yang menyangkut tugas pemerintahan, seperti pertahanan keamanan, energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, kriminalitas, perkotaan dan lain-lain (Igrisa, 2022 : 31).

Menurut R Dye kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu maka harus ada tujuan dan kebijakan negara tersebut harus meliputi semua tindakan pemerintah, bukan sematamata pernyataan keinginan pemerintah atau pejabatnya (Igrisa, 2022 : 31).

Menurut Anderson mengemukakan bahwa kebijakan adalah suatu tindakan yang mempunyai tujuan yang dilakukan seseorang pelaku atau sejumlah pelaku untuk memecahkan suatu masalah. Ia juga kebijakan/policy menjadi dua, yakni substantif dan prosedural. Kebijakan substantif yaitu apa yang harus dikerjakan oleh pemerintah sedangkan kebijakan prosedural yaitu siapa dan bagaimana kebijakan tersebut diselenggarakan.

Menurut Nurcholis memberikan definisi tentang kebijakan sebagai keputusan suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu,

berisikan ketentuan-ketentuan yang dapat dijadikan pedoman perilaku (Igrisa, 2022 : 32).

2.1.6 Teori/Konsep Pasar

Pasar merupakan satu institusi sebagai arena praktek transaksi ekonomi berlangsung yang telah ada sejak manusia mulai mengenal pertukaran dalam pemenuhan hidupnya.

Menurut Mandala Manurung (2010 : 3-7) pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Sistem pasar adalah dimana alokasi sumber daya diputuskan berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran. Harga jual dan kualitas yang dihasilkan merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran, dalam perekonomian, pasar dibedakan menjadi dua besar yaitu pasar output dan pasar barang/jasa. Pada pasar barang/jasa jumlah output dan harga jual perunit merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran, produsen dan konsumen bereaksi atas sinyal harga. Demikian halnya pada pasar barang/jasa karena permintaan terhadap barang/jasa, maka pasar barang/jasa berada dalam kondisi keseimbangan, pasar faktor produksi pada saat yang bersamaan juga akan berada dalam kondisi keseimbangan.

Pasar memiliki tiga pengertian, yang harus dipenuhi yaitu ada tempat maksudnya ada tempat bertemu antara penjual dan pembeli, ada interaksi yaitu adanya permintaan dan penawaran yang dilakukan penjual dan pembeli dan yang

ketiga transaksi dalam sebuah pasar ada proses jual beli (Handri Ma'ruf, 2015 : 46).

Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli (dalam Santoso, 2017 : 12).

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual yang menawarkan produk dan pembeli yang membutuhkan produk tersebut bahwa dalam konteks ekonomi, pasar merupakan instrumen utama dalam menentukan harga melalui proses penawaran dan permintaan (Husnan dan Muhammad, 2016 : 12).

Pasar adalah kumpulan mekanisme atau proses yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertemu dan melakukan transaksi, pasar berkaitan dengan perilaku konsumen dan produsen yang berdampak pada tingkat harga umum dan kesempatan kerja (dalam Sadono Sukirno, 2019 : 16).

Pasar berperan sebagai alat distribusi sumber daya yang efisien, dimana harga berfungsi sebagai sinyal yang memungkinkan sumber daya dialokasikan ke tempat yang paling produktif, mekanisme pasar dapat mengurangi ketidak efisien dalam alokasi sumber daya masyarakat (Kuncoro, 2018 : 12).

Pasar menekankan bahwa bukan hanya tempat pertukaran barang dan jasa, tetapi juga wadah bagi inovasi yang komperatif terdorong untuk terus berinovasi agar tetap relevan dan menarik konsumen (Rahmat, 2018 : 10).

Adapun tugas pokok dan fungsi camat tertuang dalam peraturan bupati kuantan singingi nomor 43 tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan dalam proses rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemerintahan.

2. Ketertiban

Ketertiban adalah keadaan yang teratur, tertata dan patuh terhadap aturan menyelenggarakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang telah dilimpahkan.

3. Pengawasan

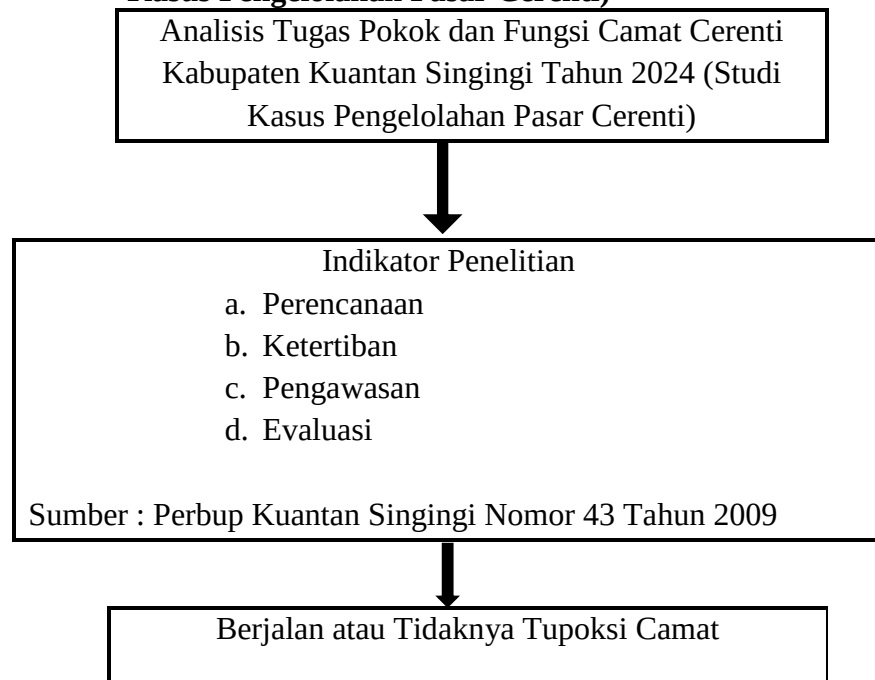
Pengawasan adalah Proses pengaturan berbagai faktor dalam tugas atau fungsi agar sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana, pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah Proses untuk menilai suatu tugas dan fungsi, kebijakan, aktivitas, atau hal lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian membandingkannya dengan standar atau harapan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu tugas dan fungsi telah dicapai, membuat penilaian tentang program, menemukan efektivitas program, menemukan pertimbangan untuk tindakan lanjut.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II. 1 : Kerangka berfikir tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)



Sumber : Modifikasi Penelitian 2025.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : "Diduga Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pasar cerenti) Belum Maksimal"

2.4 Defennisi Operasional

2.4.1 Perencanaan

Perenacanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari aternatif-alternatif yang ada. Perencanan dalam proses rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemerintahan.

2.4.2 Ketertiban

Ketertiban adalah keadaan yang teratur, tertata dan patuh terhadap aturan menyelenggarakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang telah dilimpahkan.

2.4.3 Pengawasan

Pengawasan adalah Proses pengaturan berbagai faktor dalam tugas atau fungsi agar sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana, pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

2.4.4 Evaluasi

Evaluasi adalah Proses untuk menilai suatu tugas dan fungsi, kebijakan, aktivitas, atau hal lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian membandingkannya dengan standar atau harapan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu tugas dan fungsi telah dicapai, membuat penilaian tentang program, menemukan efektivitas program, menemukan pertimbangan untuk tindakan lanjut.

2.5 Konsep Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Operational variabel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

Variabel	Konsep	Indikator	Sub indikator	Ukuran
Tugas Pokok Dan Fungsi Camat	Analisis	1. Perencanaan	a. Memiliki prosedur pencapaian kualitas pasar b. Meningkatkan kontribusi pasar	<i>Ordinal</i>
		2. Ketertiban	a. ketertiban terhadap pasar b. Taggung jawab dalam pembagian tugas	<i>Ordinal</i>
		3 Pengawasan	a. terciptanya sarana dan prsarana b. Melakukan tindakan koreksi	<i>Ordinal</i>
		4 Evaluasi	a. pengembangan kualitas pasar b. Peningkatan mutu pasar	<i>Ordinal</i>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, dengan tingkat eksplansi deskriptif dan analisa data kualitatif.

Menurut Saslow *survey* adalah penelitian pengamatan yang berskala besar yang dilakukan pada kelompok-kelompok manusia. Yang dimaksud dengan pengamatan ini tidak hanya terbatas pada pengamatan dengan penglihatan, tetapi yang dimaksud adalah bahwa data yang dikumpulkan tidak sengaja ditimbulkan oleh peneliti seperti yang dilakukan dalam *eksperimen*. Data yang dikumpulkan dalam *survey* adalah data yang ada dan terdapat dalam kehidupan yang berjalan secara wajar (dalam Irawan Soehartono, 2015 : 53).

Menurut Atherton & Klemmack deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mmberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan anatra dua gejala atau lebih (dalam Irawan Soertono, 2015 : 33).

Pada penelitian kualitatif, penelitian memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang orang yang dipandang benar tentang situasi sosial tersebut, penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Analisis

Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Ceenti). (Edwin B.filippo, Dkk 2016 : 21).

3.2 Informan

Informan penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut (Edwin B.filippo, Dkk 2016 : 21).

Adapun informan penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III. 1 : Informan Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)

No.	Unsur Informan	Jumlah		Persentase (100%)
		Informan	Key informan	
1.	Camat	1	1	100%
2.	Sekretaris Camat	1	1	100%
3.	Kasi Keamanan dan ketertiban (Trantib)	1	1	100%
4.	Pedagang dan masyarakat	10	10	100%
Jumlah		13	13	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, makna

sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan atau penelitian tentang kondisi politik suatu daerah, maka sampel sumber dayanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017 : 96).

3.3 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 136).

3.3.2 Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017 : 137).

3.4 Fokus Penelitian

Tidak ada satupun penelitian yang dilakukan tanpa adanya fokus, ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapai nya dalam menetapkan fokus adalah untuk mengetahui bagaimana tentang analisis tugas pokok dan fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singing Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, Jalan Sudirman Nomor 01 Kampung Baru, Kode Pos 29566.

3.6 Metode pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur mau pun tida terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telepon (Sugiyono, 2017 : 157).

3.6.2 Observasi

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020 : 125).

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumen yang berbentuk tulisan misal nya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain lain (Sugiyono, 2020 : 124).

3.6.4 Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Keandalan dan kesalihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta dimilikinya (Gunawan, 2015 : 2017).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan hubberman, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut (Sugiyono, 2017 : 246).

3.7.1 Data Reduction (Redukasi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan dicari tema polanya sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlah nya cukup banyak dan perlu diteliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016 : 247).

3.7.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016 : 249).

3.7.3 Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan Dengan menemukan makna data yang telah disajikan, dari data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016 : 250).

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III. 2 : Jadwal Kegiatan penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2024-2025																			
		Okt-Nov				Des-Jan				Feb-Mar				Apr-Mei				Juni-agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul proposal	x																			
2.	Pembuatan proposal	x	x	x																	
3.	Bimbingan Proposal				x	x	x														
4.	Ujian Proposal							x						x							
5.	Revisi proposal									x	x					x	x				
6.	Pembuatan skripsi											x	x								
7.	Bimbingan skripsi													x	x	x	x	x			
8.	Ujian Skripsi																		x		

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2025.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kantor Camat Cerenti

Kecamatan Cerenti berdiri pada tahun 1947 pada zaman penjajahan belanda dengan nama Wali Nagori Caronti yang menjadi camat pertama DJAUHARI SALIM. Sedangkan kantor camatnya saat itu masih darurat dengan menyewa rumah masyarakat, yang berlokasi di banjar/desa pasar cerenti pada tahun 1981.

Pada tahun 1952 kantor camat cerenti pindah ke kantor satu atap yang lokasinya dipinggiran sungai kuantan banjar/desa pasar cerenti, yang pembangunan kantornya dibangun oleh kawedanan/kabupaten yang berkantor ditaluk kuantan sedangkan yang menjadi camat saat itu adalah SYAMSUDDIN.

Pada tahun 1972 kantor camat cerenti secara resmi pindah ke kantor baru yang berlokasi di desa kampung baru dengan camat pertama di kantor baru ini adalah MARDI HS. Dan sampai sekarang masih berdiri kantor camat cerenti yang setelah sekian lama berdiri dari tahun 1947 sampai sekarang dengan bangunan yang telah direnovasi setiap bangunannya sudah mulai lapuk. Melihat keadaan tanah bahwa kantor camat cerenti memiliki jenis tanah lapisan atau berjenis podsolid kuning dengan kemiringan tanah antara 4,5 sampai 5,5 dengan posisi tanah daratan lebih 35% dengan kemiringan tanah antara 0 sampai dengan 2% dan kantor camat cerenti dilintasi oleh aliran sungai besar dari sumatra barat dengan nama sungai kuantan dan sungai tersebut bermuara di kabupaten indragiri hilir (kuala enok).

Kondisi iklim di kantor camat cerenti suhu udara berkisar 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius dan termasuk kategori iklim tropis dimana ada dua musim yaitu musim hujan yang terjadi antara bulan september s/d maret sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan april sampai agustus.

4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Camat

Berdasarkan peraturan bupati kabupaten kuantan singingi Nomor 43 Tahun 2009 tentang pemerintah daerah, kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten. Camat berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah, didalam tugasnya camat melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, adapun tugas dan fungsi camat yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Camat

4.2.1.1 Tugas:

Camat mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, mengawasi, mengedalikan tugas umum pemerintahandan melaksanakan kewenangan yng dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagaian uusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah.

4.2.1.2 Fungsi:

4.2.1.2.1 Perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, ketentrama dan ketertiban umum.

- 4.2.1.2.2** Penyusunan rencana program dan rencana kerja anggaran bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa ketentraman dan ketertiban umum.
- 4.2.1.2.3** Pengkoordinasian pelaksanaan tugas kecamatan, pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan ditingkat kecamatan.
- 4.2.1.2.4** Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan dan pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis instansi pemerintah diwilayah kecamatan.
- 4.2.1.2.5** Pengelolahaan urusan kesekretariatan kecamatan.
- 4.2.1.2.6** Pelaksanaan urusan yang dilimpahkan oleh bupati dan pelaksanaan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan restribusi dan pajak lainnya dalam ruang lingkup tugas.
- 4.2.1.2.7** Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

4.2.2 Sekretaris

4.2.2.1 Tugas:

Sekretaris Mampu tugas membantu camat dan melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoodinasian, pembicaraan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi urusan ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, rumah tangga dan perlunya, kehumasan, perencanaan program, anggaran dan keuangan.

4.2.2.2 Fungsi:

4.2.2.2.1 Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang program, umum dan keuangan.

4.2.2.2.2 Penyusunan rencana program dan rencana kerja Anggaran di bidang program umum dan keuangan

4.2.2.2.3 Pengkoodinasian dan sinkronisasi penyusunan rencana program ketatausahaan pada seksi yang ada

4.2.2.2.4 Pelaksanaan pengelolaan administrasi dan penyajian data kepegawaian serta pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan

4.2.2.2.5 Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

4.2.3 Seksi Pemeritahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang mencakup

pengawasan pelaksanaan tugas perbantuan, kependudukan dan catatan sipil, pertahanan dan kehutanan.

4.2.4 Seksi Pemberdayaan

Seksi pemberdayaan mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pengawasan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa mencakup sektor pertanian, sosial dan ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan umum, pasar kebersihan, dan Pertaman, koperasi industri dan perdagangan, kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga, energi dan sumber daya mineral, lingkungan hidup, promosi dan investasi, perencanaan pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana, ekonomi dan pembangunan dan kesejahteraan sosial.

4.2.5 Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban, kesatuan bangsa dan politik, perlindungan masyarakat, pendapatan, perizinan, perhubungan hukum dan undang-undang dan penanggulangan bencana.

4.2.6 Sub Bagian Program

Tugas sub bagian program adalah melaksanakan menyiapkan dalam pengelolaan data penyusun dan pengkoordinasian rencana program dan anggaran monitoring evaluasi dan pelaporan terkait dengan

4.2.7 Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan pembinaan kepegawaian pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas serta kehumasan.

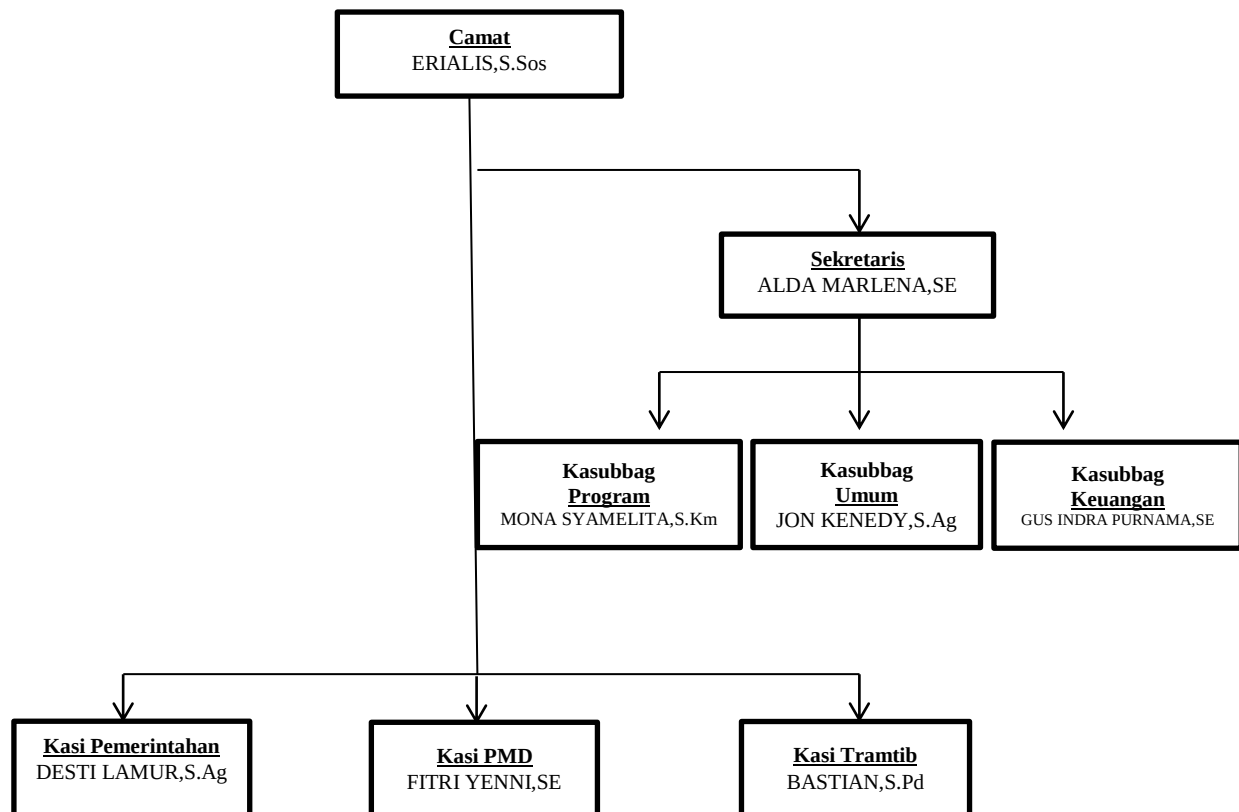
4.2.8 Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan adalah melaksanakan penyiapan dalam pengelolaan administrasi keuangan dengan fungsi-fungsi yaitu penyiapan bahan penataan penerimaan dan penggunaan keuangan serta menyiapkan bahan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan

4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Cerenti

Dalam organisasi selalu terdapat rangkaian hirarki, yang berarti bahwa dalam suatu organisasi selalu terdapat apa yang dinamakan bawahan dan atasan pada umumnya organisasi sebagai rangkaian hirarki adalah sifat dinamis yang mana orang-orang yang menduduki jabatan dalam rangka hirarki itu bisa berganti-ganti apabila diperlukan. Dalam merealisasikan program kebijakan pemerintahan cerenti mempunyai 1 camat, 1 sekretaris kecamatan, 3 kasubag dan 3 kepala seksi, sesuai dengan peraturan daerah kabupaten kuantan singingi Nomor 6 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja kecamatan. Berikut struktur organisasi kantor camat cerenti:

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR CAMAT CERENTI
Perda : Nomor 06 Tahun 2021



Sumber : Modifikasi penelitian Tahun 2025

4.4 Demografi

4.4.1 Batas Wilayah Desa

Kecamatan Cerenti adalah salah satu dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 453 Km² yang terbagi menjadi 11 Desa dan 2 Kelurahan dengan batas-batas wilayah Kecamatan Kuantan Cerenti sebagai berikut :

4.4.1.1 Sebelah utara : Berbatasn dengan Kabupaten Pelalawan

4.4.1.2 Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Batang Peranap
Kab.Indragiri Hulu

4.4.1.3 Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Inuman

4.4.1.4 Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kab. Indragiri Hulu

4.4.2 Topografi

Melihat keadaan tanah bahwa Kecamatan Cerenti memiliki jenis tanah lapisan atas berjenis podsolid kuning dengan kemasaman tanah antara 4,5 sampai 5.5 dengan posisi tanah dataran kurang lebih 35 % dengan kemiringan tanah antara 0 sampai dengan 2 %. Dan Kecamatan Cerenti dilintasi oleh aliran sungai besar dari Sumatra Barat dengan nama “Sungai Kuantan” dan sungai tersebut bermuara di Kabupaten Indragiri Hilir (Kuala Enok)

4.4.3 Iklim

Kondisi iklim di Kecamatan Cerenti suhu udara berkisar 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius dan termasuk kategori Iklim Tropis dimana ada dua musim yaitu musim hujan yang terjadi antara bulan September s/d Maret sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April s/d Agustus.

4.4.4 Sungai dan Danau

4.4.4.1 Sungai

Kecamatan Cerenti memiliki beberapa sungai kecil seperti sungai Kuaki, Sungai Lingkaran, Sungai Siampo, Sungai Perupuk.

4.4.4.2 Danau

Di Kecamatan Cerenti ada sebuah Danau dengan nama Danau Sikuran dengan luas + 4 Ha yang menurut cerita danau tersebut dahulunya pernah dijadikan tempat pemandian Raja beserta keluarganya.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Bab ini merupakan penelitian dan sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Peneliti lalu menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan penelitian.

Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang didapat dilapangan yakni dikantor camat cerenti. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini yaitu perangkat kantor camat cerenti.

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang penelitian peroleh dari hasil dilapangan, selanjutnya data yang didapatkan oleh peneliti tersebut akan direkapitulasi dan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu yang meliputi masalah tugas pokok dan Fungsi camat Cerenti terhadap pasar Cerenti serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah kecamatan cerenti.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat usia.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara kepada responden didapati jenis kelamin responden tersebut sebagai berikut :

Tabel V.1 : Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase %
1.	Laki-laki	6	100 %
2.	Perempuan	7	100 %
Jumlah		13	100 %

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

5.1.2 Identitas Responden Menurut Kelompok Umur

Usia merupakan tingkat kematangan pikiran seseorang dalam rangka mengambil keputusan apa saja yang tidak dan harus dilakukan. Disamping itu dipungkiri bahwa usia juga mempengaruhi fisik seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lebih tua usia seseorang maka kemampuan fisiknya akan lebih cepat mengalami kelelahan dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan usia yang lebih muda.

Berikut ini akan dikelompokkan jumlah responden pegawai dan pedagang kantor camat Cerenti yang dikelompokkan berdasarkan umur yang telah peneliti kelompok dalam 4 kategori yaitu umur 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun, 61-70 tahun untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel V.2 : Identitas Responden Menurut Kelompok Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah Orang	Persentase %
1	31- 40	1	100 %
2	41- 50	5	100 %
3	51- 60	6	100 %
4	61- 70	1	100 %
Jumlah		13	100 %

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

5.1.3 Identitas Reponden Berdasrkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil wawancara kepada responden didapati tingkat pendidikan responden sebagai berikut :

Tabel V.3 : Identitas Responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkatan pendidikan	Jumlah (orang)	Persentasee
1	SD	2	100 %
2	SMP	1	100 %
3	SMA	4	100 %
4	Diploma	2	100 %
5	Strata 1	4	100 %
Jumlah		13	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

5.2 Hasil Pembahasan Penelitian Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat

Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti).

5.2.1 Indikator Perencanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi kasus pengelolaan Pasar Cerenti)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada, perencanaan dalam proses rekrutmen kerja yang dibutuhkan oleh pemerintahan penentuan strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh. Perumusan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegritaskan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi, sehingga pencapaian tujuan organisasi.

5.2.1.1 Sub Indikator Memiliki prosedur pencapaian kualitas pasar

Adapun pertanyaan pertama Menurut Bapak/Ibu bagaimana Prosedur/langkah-langkah untuk mencapai kualitas pasar di wilayah kecamatan cerenti? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana, SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pegawai bekerja berdasarkan tupoksinya masing-masing, pemerintah kecamatan cerenti telah melaksanakan dengan maksimal untuk mencapai kualitas di pasar Kecamatan Cerenti. (Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Menurut pandangan kami di kantor camat cerenti tentang pencapaian kualitas pasar sudah maksimal dengan menjalankan tupoksinya masing-masing. (Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Tercapainya target kerja tugas pokok dan fungsi camat cerenti dalam pencapaian kualitas pasar. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun pertanyaan untuk masyarakat Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melaksanakan prosedur/ langkah-langkah untuk mencapai kualitas pasar diwilayah kecamatan cerenti? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Yenrita Selaku Pedagang di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan cerenti dalam melakukan pencapaian kualitas pasar belum terlalu maksimal karena banyak nya kekurangan yang ada di pasar. (Yendrita, Selaku pedagang Cerenti, wawancara langung, 5 Mei 2025_08.00 WIB.

5.2.1.2 Sub Indikator Meningkatkan kontribusi pasar

Berikut pertanyaan kedua Menurut Bapak/Ibu Apakah bentuk yang dilakukan untuk meningkatkan kontribusi pasar? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana,SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan bekerja sesuai tupoksinya untuk meningkatkan kontribusi pasar dapat dilakukan melalui modernisasi fasilitas pasar agar lebih menarik dan nyaman.(Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan harus memberikan restribusi yang adil dan transparan untuk meningkatkan pendapatan hasil daerah yang baik. (Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Mengatur tata letak lapak pedagang agar alur pengunjung lancar dan efisien.(Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun pertanyaan untuk masyarakat Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah maksimal dalam meningkatkan kontribusi pasar? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Dede Haryadi Selaku Pedagang di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Meskipun sudah ada langkah-langkah positif, seperti peningkatan pelayanan dan pengawasan pasar, masih dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, pengelola pasar, dan pedagang agar kontribusi pasar bisa lebih maksimal ke depannya. (Dede Haryadi, S.Pd selaku pedagang Cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_08.30 WIB).

5.2.2 Indikator Ketertiban Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi kasus pengelolaan Pasar Cerenti).

Ketertiban adalah keadaan yang taat peraturan, tertata dan patuh supaya kegiatan jual beli berlangsung lancar tanpa mengganggu ketenteraman umum terhadap aturan menyelenggarakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang telah dilimpahkan.

5.2.2.1 Sub Indikator Ketertiban terhadap pasar

Adapun pertanyaan pertama Menurut Bapak/Ibu Apakah Ketertiban di pasar cerenti terhadap masyarakat telah memuaskan Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlina,SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan cerenti telah berkolaborasi/ bekerja sama dengan lurah pasar cerenti untuk menjaga ketertiban pasar tapi masih tergolong sedang karena beberapa pedagang yang berjualan dipinggir jalan yang

menyebabkan kemacetan lalu lintas.(Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Menurut pandangan kami pemerintah kantor camat cerenti sudah berkerja berdasarkan tupoksinya yang dilakukan oleh kasi trantib untuk menjaga ketertiban dipasar.(Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Perlunya peningkatan pengawasan dan penegakan aturan agar masyarakat merasa lebih nyaman. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun Pertanyaan untuk masyarakat Apakah ketertiban dipasar cerenti terhadap masyarakat pasar telah memuaskan? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Asdarti dan Suplani selaku pedagang dan masyarakat di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Kepuasan ketertiban masyarakat pasar belum sepenuhnya maksimal karena masih ditemukan pelanggaran seperti berjualan di luar area yang ditentukan. (Asdarti, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_09.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Suplani Selaku masyarakat di pasar cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Ketertiban pasar belum sepenuhnya maksimal karena banyak ditemukan parkir yang tidak beraturan jadi dapat menyebabkan kemacetan dihari pasar. (Suplani, selaku masyarakat cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_13.45 WIB).

5.2.2.2 Sub Indikator Tanggung jawab dalam pembagian tugas

Berikut pertanyaan kedua Menurut Bapak/Ibu Sejauh mana camat berperan aktif dalam memantau tanggung jawab terhadap pasar cerenti? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana, SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan berperan aktif melalui koordinasi dengan pegawai sesuai tupoksinya dan lurah pasar untuk masih melakukan peningkatan pemantauan tanggung jawab terhadap pasar.(Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Setiap pekerjaan yang diperintahkan oleh pemimpinnya tentunya diberikaan tanggung jawab pada setiap pegawainya sesuai dengan tupoksinya yang diharapkan pemimpinnya dalam memantau tanggung jawab terhadap pasar.(Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Melalui kegiatan pengawasan dan evaluasi rutin, camat turut memastikan bahwa pengelolaan pasar berjalan sesuai aturan. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun Pertanyaan untuk masyarakat Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melakukan tanggung jawab terhadap pasar? Berikut kutipan wawancara penulis dengan indrayani selaku pedagang dan masyarakat di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Sebagian tanggung jawab sudah dijalankan. (Indrayani, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_09.45 WIB).

5.2.3 Indikator Pengawasan Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi kasus pengelolaan Pasar Cerenti).

Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam tugas atau fungsi agar sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana, pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk memantau, mengevaluasi, dan memastikan seluruh kebijakan serta aturan pasar dijalankan dengan benar menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

5.2.3.1 Sub Indikator Teciptanya Sarana dan Prasarana

Adapun pertanyaan pertama Menurut Bapak/Ibu Apakah sarana dan prasarana dipasar cerenti telah memadai?Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana,SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Sarana dan prasarana pasar cerenti belum sepenuhnya memadai karena kurangnya tong sampah pemerintah kecamatan sudah berkoordinasi dengan kewenangan kabupaten tapi belum ada tanggapan selama beberapa tahun kebelakang.(Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan cerenti telah meninjau langsung sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai.(Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

sarana dan prasarana belum maksimal. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun Pertanyaan untuk masyarakat Apakah sarana dan prasarana dipasar cerenti telah memadai? Berikut kutipan wawancara penulis dengan indrayani, Asmania, selaku pedagang di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Sarana dan prasarna pasar cerenti belum sepenuhnya memadai banyak fasilitas yang kurang seperti: tong sampah, jalan rusak, saluran air, kurangnya air bersih, pembuangan limbah hewani sembarangan. (Rena Wahyuni, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_10.15 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Asmania Selaku pedagang pasar di Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Sarana dan prasana belum memadai karena los dan kios banyak yang sudah rusak dan toilet umum masih kekurangan air bersih. (Asmania, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_13.00 WIB).

5.2.3.2 Sub Indikator Melakukan Tindakan Koreksi

Berikut pertanyaan kedua Menurut Bapak/Ibu Apakah camat telah melakukan tindakan koreksi terhadap kekurangan yang ada dipasar cerenti? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana,SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan cerenti telah memerintahkan sesuai dengan tupoksi kepada pegawainya untuk melakukan tindakan koreksi, terutama dalam hal penertiban dan kebersihan. (Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan cerenti telah mengambil sejumlah langkah korektif, seperti memperbaiki fasilitas umum dan meningkatkan pengawasan kebersihan pasar, ini merupakan awal yang baik untuk perbaikan lebih lanjut.(Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Saat ini proses perbaikan masih dalam tahap proses perbaikan masih dalam tahap koordinasi dengan instansi yang terkait. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun Pertanyaan untuk masyarakat Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melakukan tindakan koreksi terhadap kekurangan yang ada dipasar cerenti? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Nasarudin selaku pedagang di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Kami melihat pemerintah kecamatan cerenti belum melakukan dengan maksimal karena masih banyaknya kekurangan yang ada pasar cerenti ini. (Nasarudin, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_10.55 WIB).

5.2.4 Indikator Evaluasi Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi kasus pengelolaan Pasar Cerenti).

Evaluasi adalah Proses untuk menilai suatu tugas dan fungsi, kebijakan, aktivitas atau hal lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian membandingkannya dengan standar atau harapan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu tugas dan fungsi telah dicapai, membuat penilaian tentang program, menemukan efektivitas program, menemukan untuk pertimbangan tindak lanjut.

5.2.4.1 Sub Indikator Pengembangan Kualitas pasar

Adapun pertanyaan pertama Menurut Bapak/Ibu Apakah Upaya/kebijakan yang dapat meningkatkan pengembangan kualitas pasar? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana, SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Pemerintah kecamatan cerenti memberikan kebijakan yang dapat diterapkan adalah perbaikan infrastruktur pasar, fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan pembeli dan pedagang. (Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Penegakan aturan pasar seperti ketertiban perdagangan, larangan berjualan diare trotoar dan penataan parkir sangat penting untuk menciptakan pasar yang tertib dan nyaman bagi pengunjung. .(Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S,Pd Selaku kasi Trantib Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Bahwa pengembangan kualitas pasar membutuhkan kerja sama antarinstansi termasuk dinas kebersihan dan dinas perdagangan dan aparat kamanan agar penataan dan pelayanan pasar lebih optimal. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun Pertanyaan untuk masyarakat Apakah upaya/kebiajakan yang dapat meningkatkan pengembangan kualitas pasar? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erwin selaku pedagang di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Menurut pedagang, pemerintah sebaiknya memperbaiki fasilitas pasar seperti atap bocor, saluran air dan toilet umum. Pasar yang bersih dan nyaman akan menarik lebih banyak pembeli. (Erwin, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_11.30 WIB).

5.2.4.2 Sub Indikator Meningkatkan Mutu Pasar

Berikut pertanyaan kedua Menurut Bapak/Ibu sejauh mana camat melakukan evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu pasar? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Erialis, S.Sos Selaku Camat Cerenti, Alda Marlana, SE selaku Sekretaris Camat, Bastian S.Pd Selaku Kasi Trantib pada Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Camat secara rutin melakukan evaluasi melalui kunjungan lapangan melalui kunjungan dengan instansi terkait hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan fasilitas dan pelayanan pasar. (Erialis, S.Sos, Kantor Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_15.00 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Alda Marlana, SE Selaku Sekretris Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Camat telah melakukan secara maksimal agar peningkatan evaluasi mutu pasar berjalan dengan baik dan mendengarkan langsung masukan dari pedagang serta masyarakat, sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. (Alda Marlana, SE, selaku Sekretaris Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_ 15.30 WIB).

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Bastian, S.Pd Selaku kasi Trantib Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Camat telah mulai melakukan evaluasi dalam merealisasikan hasil evaluasi secara menyeluruh. (Bastian, S.Pd, Selaku Kasi Trantib Camat Cerenti, wawancara langsung, 28 April 2025_16.00 WIB).

Adapun Pertanyaan untuk masyarakat Apakah upaya/kebijakan yang dapat meningkatkan pengembangan kualitas pasar? Berikut kutipan wawancara

penulis dengan Sienni selaku pedagang di Pasar Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi :

Banyak pedagang merasa evaluasi dari camat belum maksimal. Mereka jarang melihat ada tinjau lanjut nyata dari evaluasi, sehingga masalah lama seperti kebersihan dan fasilitas tetap belum tertasi. (Sienni, selaku pedagang cerenti, wawancara langsung, 5 Mei 2025_12.00 WIB).

5.3 Analisa Hasil Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti).

Jadi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis diatas informan camat, sekretaris camat, kasi trantib dan pedagang yang dilakukan penulis dilapangan tentang analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) dari semua jawaban informan dalam wawancara diatas dari semua indikator yang penulis lampirkan, sesuai dengan kerangka pemikiran menurut perbup kuantan singingi nomor 43 tahun 2009 menggambarkan indikator-indikator analisis meliputi yaitu 4 indikator perencanaan, indikator ketertiban, indikator pengawasan, indikator evaluasi mendapatkan hasil bahwa kurang bermanfaat.

5.3.1 Indikator Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator perencanaan dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) bahwa indikator perencanaan menunjukan bahwa pencapaian prosedur kualitas pasar dan meningkatkan kontribusi pasar masih belum sepenuhnya efektif, karena dalam pencapaian

kualitas pasar belum terlalu maksimal banyaknya kekurangan yang ada dipasar seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, termasuk kios yang kurang tertata rapi, serta fasilitas umum yang kurang seperti toilet, tempat cuci tangan tong sampah, infrastruktur pasar harus memenuhi standar kelayakan dengan atap yang tidak bocor, lantai yang tidak licin, serta selokan atau pembuangan air limbah hewani yang lancar menghindari genangan saat hari pasar, meskipun sudah ada langkah- langkah positif, seperti peningkatan pelayanan dan pengawasan pasar masih dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintahan pengelola pasar dan pedagang agar kontribusi pasar bisa lebih maksimal kedepannya, agar perencanaan dalam pengelolaan pasar dapat ditingkatkan.

5.3.2 Indikator Ketertiban

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator ketertiban dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni ketertiban dan tanggung jawab terhadap pengelolaan pasar sudah cukup baik, karena pemerintahan kecamatan cerenti telah berkolaborasi atau bekerja sama dengan lurah pasar untuk menjaga ketertiban dipasar agar terhindar dari kemacetan dan kecopetan saat hari pasar tetapi masih tergolong sedang karena banyaknya pedagang yang berjualan dipinggir jalan dilorong-lorong jalan, dipintu masuk pasar atau di area parkir yang menyebabkan kemacetan saat ini. Tetapi pedagang saat ini diberi himbauan agar berjualan supaya tertata rapi, penataan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran

sirkulasi pembeli dan kendaraan serta menciptakan suasana pasar yang tertib dan nyaman.

5.2.3 Indikator Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator pengawasan dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni indikator pengawasan dalam sarana prasarana dan melakukan tindakan koreksi terhadap pengelolaan pasar belum cukup baik yakni terlihat kurangnya pengawasan terhadap kekurangan yang ada dipasar cerenti, pihak kecamatan sebaiknya haruus melakukan kunjungan langsung kepasar untuk memastikan pengawasan dalam kekurangan sarana dan prasarana, kegiatan ini dapat bertujuan mengetahui terhadap kebersihan, keamanan serta kondisi fisik fasilitas pasar cerenti seperti atap, saluran air, toilet umum. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan pasar dikelola sesuai standar pelayanan minimal, dalam melakukan tindakan koreksi camat mengawasi dan memastikan bahwa semua aduan dari pedagang maupun masyarakat ditangani secara cepat dan transparan.

5.3.4 Indikator Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Evaluasi dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni pengembangan kualitas pasar dan peningkatan mutu pasar belum maksimal dalam pengelolaan pasar karena

kekurangan seperti ketersediaan fasilitas umum (toilet, air bersih, parkir) kebersihan lingkungan pasar, banyak pedagang merasa evaluasi dari camat belum maksimal mereka jarang melihat ada tindak lanjut nyata dari evaluasi, sehingga masalah lama seperti kebersihan dan fasilitas tetap belum teratasi serta kecepatan penanganan aduan belum maksimal. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan observasi lapangan, wawancara dan hasil survei kepuasan pengguna pasar.

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis bahwa hasil dari Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni kurang bermanfaat, yang disebabkan oleh antara penjual dan pembeli berlangsung dengan terbuka tetapi yang terjadi sekarang banyak nya pedagang yang melakukan jual beli dipinggir jalan padahal los dan kios sudah disediakan ini termasuk kurangnya pola pikir manusia, dari sudut pandang lain pasar ini tidak memiliki lahan parkir yang menyebabkan kemacetan saat hari pasar ini dampak dari kurangnya perhatian dari kecamatan cerenti terhadap pasar dalam mengatur pengelolaan dan perkembangan pasar cerenti ini dikarenakan krang melakukan tugasnya dalam membina dan mengawasi aktivitas pasar cerenti, selain itu dikarenakan aktivitas dipasar cerenti selalu ramai meninggalkan sampah jualan dan limbahpedagang hewani itu menyebabkan banyak air tergenang dan sampah berserakan muncul bau tidak sedap sehingga mengganggu kenyamanan bagi pembeli yang berkunjung.

Tugas pokok dan fungsi camat yang optimal secara umum dapat dicapai apabila pemerintahan dalam menjalankan tugas tersebut memiliki perasaan yang

aman, nyaman dan bahagia pada saat melaksanakan atau menjalankan tugas pokok dan fungsi terhadap pasar menjadi tanggung jawabnya masing-masing, dapat dicapai dan ditingkatkan dengan dukungan faktor-faktor organisasi dan sdm untuk dapat menjalankan tugas pemerintahan yang baik di dalam roda pemerintahan sangat penting dan sangat perlu adanya pengalaman dan pendidikan serta pengalaman yang ada agar dapat nantinya bagi kecamatan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar dapat terselenggara pemeritahan kecamatan yang baik seperti yang diharapkan oleh pedagang dipasar kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi.

Pemerintahan kecamatan sudah memang seharusnya dapat memberikan suatu pelayanan yang baik kepada pihak pedagang, sebab pelayanan merupakan salah satu prinsip untuk mewujudkan pemerintahan yang baik untuk memberikan pelayanan kepada pihak pedagang, pihak kecamatan harus didukung oleh perangkat-perangkat yang handal, akuntabel dan bertanggung jawab. Perangkat yang handal serta akuntabel merupakan perangkat kecamatan yang harus memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya sesuai dengan bidang tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintahan kecamatan. disamping itu, mereka tentu harus melaksanakan tugas pokok dan fugsi nya sesuai dengan bidang tanggung jawab yag dibebankan kepadanya dsn mereka tentu harus memiliki komitmen dan tanggung jawab moral terhadap masyarakat dalam memberikan pelayanan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan Analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat, berdasarkan observasi penulis di lapangan bahwa perencanaan, ketertiban, pengawasan, evaluasi masih terdapat belum baik yakni kurang nya perhatian dari kecamatan terhadap kekurangan yang ada di pasar seperti prasarana dan prasarana kurang memadai, jala rusak, kurang nya tong sampah, tidak adanya air bersih.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas di ajukan sebagai berikut :

- 6.2.1 Diharapkan pemerintahan kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi untuk memperbaiki tugas pokok dan fungsinya terhadap pengelolaan dipasar cerenti.
- 6.2.2 Diharapkan pemeritahan kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi untuk lebih memperhatikan kekurangan sarana dan prasarana yang belum memadai dipasar cerenti.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afifudin. 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan, Konsep, Teori, Implikasinya Di Era Reformasi*. Bandung. Alfabeta
- Agustino Leo. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta Cv
- Ali Faried. 2015. *Teori Konsep Administrasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Arafat. 2023. *Kebijakan Publik*. Malang. PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Arifin, Dkk. 2017. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jawa Timur. Cv Pustaka Setia
- Aromatica Desna. 2021. *Teori Organisasi Konsep Struktur Dan Aplikasi*. Jawa Tengah. CV Amerta Media
- Barnard Irving Chester. 2017. *Budaya Organisasi*. Jakarta. Midada Rahma Press
- Daryanto. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Gaya Media
- Edison Emron Dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Edwin B. Filippo Dkk. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Dua Satria Offset
- Fahmi Irha. 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Alfabeta
- B. Filippo & Malayu S.P Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Askara
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Askara
- Handri Ma'aruf. 2015. *Pemasaran Ritel*. Bandung. PT Gramedia Pustaka Utama
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Mataram. Cv Pustaka Ilmu
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Implementasi*. Jawa Tengah. CV Eureka Media Askara
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung. Raja Grafindo

- Igirisa Irawaty. 2022. *Kebijakan Publik Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta. Tanah Air Beta
- Irawan Soehartono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jawa Barat. Remaja Rosdakarya
- Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Jaelani. 2021. *Teori Organisasi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- James. 2017. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Bumi Askara
- Kadarisman Muh. 2018. *Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Depok. Rajawali Pers
- Kartiwa Asep. 2015. *Perbandingan Administrasi Negara*. Semarang. CV Pustaka Setia
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Praktik*. Jakarta. Rajawali Pers
- Mandala Manurung. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jatiwaringin. Fakultas Ekonomi Indonesia
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Personalia Manajemen Sdm*. Alfabeta
- Marwiyah Siti. 2022. *Kebijakan publik*. Jember. Alfabeta
- Muhammad Drs. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi. Unimal Press
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta. Gadjah Mada
- Narwiyah siti. 2020. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe Panca Marga
- Nawami. 2017. *Budaya Kepemimpinan dan Organisasi Kinerja*. Depok. Kencana
- Ngusmanto. 2015. *Pemikiran dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Nusa Tenggara Barat. Mitra Wacana Media
- Nugraha Budi Dkk. 2022. *Teori Adminnistrasi*. Padang Sumatra Barat. PT Global Eksekutif Teknologi
- Pasolong Harbani. 2016. *Teori Administasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- Rivai Ilmiah Nur Dkk. 2024. *Teori Organisasi*. Tahta Media Grup
- Rusyan Tabrani. 2018. *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta. PT Bumi Askara

- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. Rafika Aditama
- Setyawati Amelia Dkk. 2023. *Teori Organisasi Konsep Dan Implementasinya*. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Indonesia. Alfabeta
- Sutrisno Edi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Barat. Kencana
- Syafie. 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bandung. Bumi Aksara
- Syafriani Ida. 2023. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Syahida. 2014. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik*. Jawa Barat. Alfabeta
- Triatna Cepi. 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Rosdakarya
- Veithzal Rivai. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Zainal Rivai Veithzal. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Rajawali pres
- Zulkifli. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru. Uir press

B. Skripsi

- Dwi Sintia Silvi. 2019. *Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Singingi*. Teluk kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Riza mona. 2019. *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi
- Yusuf Darussalam Ismi. 2019. *Analisis Budaya Organisasi Di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi

C. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Camat yang Diatur didalam Perbup. Kuantan Singingi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara bersama Bapak Camat Cerenti (Erialis, S.Sos)



Gambar 3. Wawancara bersama Ibu Sekretaris Camat Cerenti (Alda Marlana, SE)



Gambar 3. Wawancara bersama Bapak Kasi Trantib (Bastian, S.Pd)



Gambar 4. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



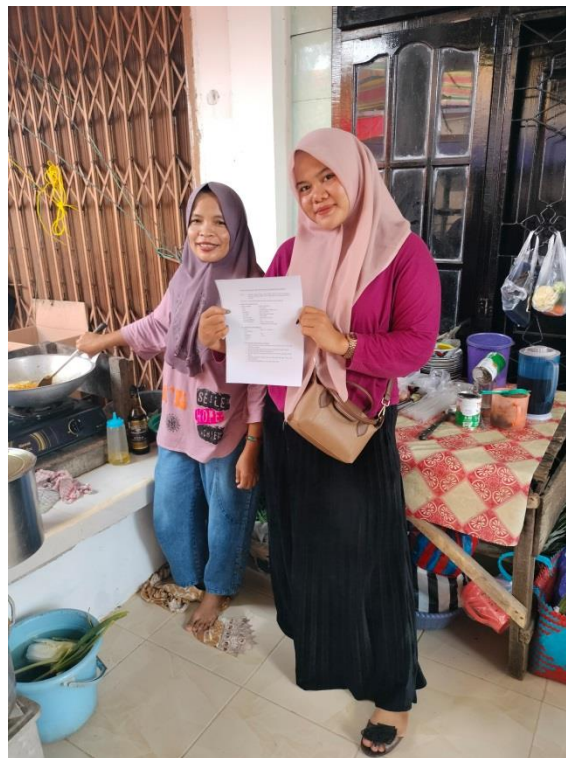
Gambar 5. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 6. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



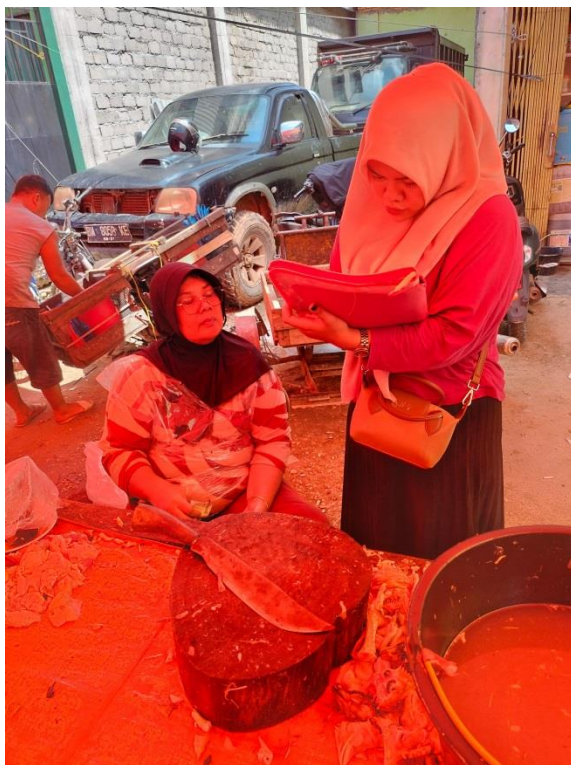
Gambar 7. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 8. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 9. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 10. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 11. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 12. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 13. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



Gambar 14. Wawancara bersama pedagang Pasar Cerenti



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR: 053/Kpts/FIS/UNIKS/X/2024
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (SI) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- imbang : 1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (SI) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- ingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- netapkan : 1. Menunjuk :
a. Nama : Sarjan, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing I
b. Nama : Alsar Andri, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Antari Lailatinnur
NPM : 210411014
Judul Skripsi : Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pasar Cerenti).

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (SI) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (SI) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 09 OKTOBER 2024

Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

busan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN CERENTI
Jalan Jenderal A. Yani No 66 Telp....
C E R E N T I

REKOMENDASI

Nomor : 071/KC.CRT-Tramtib/2025/104

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 065/FIS/UNIKS/IV/2025 Tanggal 15 April 2025 tentang Permohonan Pelaksanaan Riset untuk bahan Skripsi atas nama sebagai berikut :

Nama : **ANTARI LAILATINNUR**
NIM : 210411014
Program Studi : S1 Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Semester : VIII (Delapan)
Judul Penelitian : **"ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024 (Studi Kasus
Pengelolaan Pasar Cerenti)"**

Untuk melakukan penelitian di: **KANTOR CAMAT CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Adapun prinsipnya kami menerima dan menyetujui dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/ pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset/ pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi dibuat.
3. Hasil riset/ pra riset dan pengumpulan data ini dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepadanya yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Cerenti
Pada Tanggal : 28 April 2025
CAMAT CERENTI

Erialis S. Sos
Penata Tk.I
NIP.19730504 2000701 1 038

Pembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi di Teluk Kuantan



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN CERENTI
Jalan Jenderal A. Yani No 66 Telp.....
C E R E N T I

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~17.1~~/K.C.CRT-Tramtib/2025

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANTARI LAILATINNUR**
NPM : 210411014
Tempat/Tgl Lahir : 09 - 09 -2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Kampung Baru Cerenti, RT 008 RW 004 Kecamatan Cerenti
Kab. Kuantan Singingi

Nama yang tercantum diatas benar telah melaksanakan Penelitian di Kantor Camat Cerenti dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul **ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : CERENTI
PADA TANGGAL : 28 APRIL 2025
CAMAT CERENTI



Erials, S.Sos
Penata TK. I
19730504 2000701 1 038

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

JUDUL : Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)

KEPADA : Pegawai Pemerintah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

A. IDENTITAS PENELITI

Nama Lengkap : Antari Lailatinnur
NPM : 210411014
Email : antarilailatinnur2@gmail.com
Handphone : 085271478584
Univesitas : Islam Kuantan Singingi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan : S-1
Lokasi Penelitian : Kantor Camat Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :

C. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Daftar pertanyaan ini hanya bermaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Sebelum menjawab pertanyaan isi identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu.
3. Identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
4. Sebelum menjawab pertanyaan diharapkan dibaca dan dipahami terlebih dahulu.
5. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
6. Atas kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

**D. DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN TENTANG ANALISIS
TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI**

**I. Pertanyaan Indikator Perencanaan pada penelitian Analisis Tugas
Pokok dan Fungsi Camat Cerenti**

1. Bagaimanakah prosedur/langkah-langkah untuk mencapai kualitas pasar di wilayah kecamatan cerenti ?

Jawaban :
.....
.....
.....
.....

2. Apakah bentuk yang dilakukan untuk meningkatkan kontribusi pasar?

Jawaban :
.....
.....
.....
.....

**J. II. Pertanyaan Indikator Ketertiban pada penelitian Analisis Tugas
Pokok dan Fungsi Camat Cerenti**

1. Apakah ketertiban dipasar cerenti terhadap masyarakat telah memuaskan ?

Jawaban :
.....
.....
.....
.....

2. Sejauh mana camat berperan aktif dalam memantau tanggung jawab terhadap pasar cerenti?

Jawaban :
.....
.....
.....
.....

III. Pertanyaan Indikator Pengawasan Pada Penelitian Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti

1. Apakah sarana dan prasarana dipasar cerenti telah memadai?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Apakah camat telah melakukan tindakan koreksi terhadap kekurangan yang ada dipasar cerenti?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

IV. Pertanyaan Indikator Evaluasi pada penelitian Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti

1. Apakah upaya/kebijakan yang dapat meningkatkan pengembangan kualitas pasar ?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Sejauh mana camat melakukan evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu pasar ?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

Cerenti, April 2025

Informan

()

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

JUDUL : Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)

KEPADA : Unsur Masyarakat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

A. IDENTITAS PENELITI

Nama Lengkap : Antari Lailatinnur
NPM : 210411014
Email : antarilailatinnur2@gmail.com
Handphone : 085271478584
Univesitas : Islam Kuantan Singingi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan : S-1
Lokasi Penelitian : Kantor Camat Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :

C. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Daftar pertanyaan ini hanya bermaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Sebelum menjawab pertanyaan isi identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu.
3. Identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
4. Sebelum menjawab pertanyaan diharapkan dibaca dan dipahami terlebih dahulu.
5. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
6. Atas kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

**D. DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN TENTANG ANALISIS
TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI**

**I. Pertanyaan Indikator Perencanaan pada penelitian Analisis Tugas
Pokok dan Fungsi Camat Cerenti**

1. Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melaksanakan prosedur/
langkah-langkah untuk mencapai kualitas pasar diwilayah kecamatan
cerenti ?

Jawaban :
.....
.....
.....

2. Apa yang dilakukan pemerintah kecamatan cerenti untuk
meningkatkan kontribusi pasar?

Jawaban :
.....
.....
.....

**J. II. Pertanyaan Indikator Ketertiban pada penelitian Analisis Tugas
Pokok dan Fungsi Camat Cerenti**

1. Apakah ketertiban dipasar cerenti terhadap masyarakat pasar telah
memuaskan?

Jawaban :
.....
.....
.....

2. Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melakukan tanggung
jawab terhadap pasar?

Jawaban :
.....
.....
.....

III. Pertanyaan Indikator Pengawasan Pada Penelitian Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti

1. Apakah pemerintah kecamatan cerenti sudah memberikan sarana dan prasarana yang memadai?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melakukan tindakan koreksi terhadap kekurangan yang ada dipasar cerenti?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

IV. Pertanyaan Indikator Evaluasi pada penelitian Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti

1. Apakah pemerintah kecamatan cerenti telah melakukan pengembangan kualitas pasar ?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Apa pemerintah kecamatan cerenti telah melakukan peningkatan mutu terhadap pasar ?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

Cerenti, April 2025

Informan

()



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : ANTARI LAILATINNUR

NPM : 210411014

DOSEN PEMBIMBING : 1. SARJAN, S.Sos.,M.Si.

2. ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si.

JUDUL : ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT
CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN
2024

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	Senin 20/10/2024	- Revisi Judul - Perbaiki Cover - Perbaiki Spasi			
		- Perbaiki Penulisan bab 1 - Perbaiki Penulisan bab 2 - Perbaiki Penulisan bab 3			
		- Perbaiki Kata Pengantar - Perbaiki daftar isi			
2.	Senin 04/11/2024	- Perbaiki Spasi - Perbaiki tabel Informan			
		- Revisi kerangka pemikiran - Tambahkan teori - Perbaiki Spasi			

3.	Jumat, 8/11/2024	- Perbaiki spasi - tambahkan teori - tambahkan tugas & fungsi		Af	
		- tambahkan sumber - tambahkan daftar pustaka		Af	
		- tambahkan abstrak - tambahkan daftar tabel dan daftar gambar.		Af	
				Af	
4	Rabu, 13/11/2024	- Perbaiki spasi - tambahkan sumber		Af	
		- perbaiki abstrak - perbaiki daftar pustaka		Af	
5	Kamis 14/11/2024	AA		Af	
	20/11-2024	Judul, tinjauan studi kasus	f.		
		Uji Pemada Tabel Pertanyaan Cita media			
	25/11-2024	tinjauan Teori / kasus	f.		
	2/12-2024	Pembahasan kasus pa	f.		
	9/12-2024	Pembahasan kasus pa	f.		
	11/12-2024	Pembahasan kasus pa	f.		
	13/12-2024	Pembahasan kasus pa	f.		
		Center penelitian	f.		
		Ala - lita diti	f.		



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANTARI LAILATINNUR
NPM : 210411014
DOSEN PEMBIMBING : 1. SARJAN. M, S.Sos.,M.Si.
2. ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si.
JUDUL : ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024 (STUDI
KASUS PENGELOLAAN PASAR CERENTI).

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	Rabu, 09/04/2025	- Perbaiki penulisan - tambahkan halaman		Af	
		- tambahkan kalimat - merapikan penulisan wawancara		Af	
		- tambahkan kesimpulan		Af	
2.	Selasa, 29/04/2025	- perbaiki penulisan		Af	

		- Ratakan penulisan		Auf	
		- tambahkan analisis • hasil menurut anda		Auf	
		- Lengkapi lampiran		Auf	
3.	Rabu, 14/05/2024	- Perbaiki penulisan bab IV - perbaiki isi bab VI		Auf	
4.	Senin, 20/05/2024	- Lengkapi riwayat hidup - Lengkapi surat persetujuan - Lengkapi penataan - Lengkapi surat izin		Auf	
5.	Senin, 26/05/2024	Aa		Auf	
6.	Rabu, 28/05/2024	Perbaiki Pemb. reg. silah.			
		Perbaiki dan tambah Rapihan			
		Tamalkan Achas. nilai penuh.			
		Lengkapi sumbu ketara pada			
	7/6-2025	Weldsukan Aa- lita di uji			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Antari Lailatinnur
Tempat/Tgl Lahir : Kampung Baru Cerenti, 09 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampung Baru, Kecamatan Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi



Pendidikan : 1. SD N 008 Kompe Berangin, Kecamatan Cerenti
Tahun 2009-2015.
2 SMP N 1 Cerenti Tahun 2015/2016-2018.
3 SMA N 1 Cerenti Tahun 2018/2019-2021.

Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taluk Kuantan, 22 Mei 2025

ANTARI LAILATINNUR
NPM. 21411014